

**EFEKTIVITAS SUBSTITUSI BAP DAN AIR KELAPA PADA MEDIA
PERTUMBUHAN TUNAS KRISAN (*Chrysanthemum morifolium* Ramat)
SECARA *IN VITRO***

Ela Ratna Sari¹⁾, Dr. Ir. Kasutjjaningati, M.Si²⁾, Ir. Djenal, MP³⁾

ABSTRAK

Penelitian tentang “Efektivitas Substitusi BAP Dan Air Kelapa Pada Media Pertumbuhan Tunas Krisan (*Chrysanthemum Morifolium Ramat*) Secara *In Vitro*” untuk mengetahui konsentrasi BAP dan Air kelapa yang optimal, untuk mengetahui pengaruh interaksi BAP dan Air kelapa, dan untuk mengetahui apakah air kelapa dapat mensubstitusikan BAP. Penelitian dilakukan di Laboratorium Kultur Jaringan Politeknik Negeri Jember. Penelitian ini berlangsung sekitar 4 bulan yang dimulai pada bulan Oktober 2015 – Januari 2016. Percobaan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial yang terdiri dari dua faktor. Faktor I menggunakan BAP (0 ppm, 0,5 ppm dan 1 ppm), Faktor II menggunakan air kelapa (0 ml/l, 100 ml/l, dan 200 ml/l), sehingga diperoleh 9 kombinasi perlakuan dan diulang sebanyak 3 kali. Pengamatan dilakukan pada parameter, persentase eksplan tumbuh, jumlah tunas, tinggi tunas, jumlah daun, jumlah akar dan jumlah ruas. Hasil penelitian menunjukkan konsentrasi BAP 0 ppm efektif untuk meningkatkan tinggi tunas dan jumlah akar dengan nilai rata-rata 13,65 cm, dan 1,80. Konsentrasi Air kelapa 100 ml/l efektif untuk meningkatkan tinggi tunas krisan dengan rata-rata tinggi tunas 11,01 cm. Interaksi BAP dan Air kelapa yang optimal untuk meningkatkan jumlah tunas, jumlah ruas dan jumlah daun yaitu B3A1 (BAP 1 ppm + Air kelapa 0 ml/l), dengan rata – rata, 1,52, 13,00 dan 17,22. Kombinasi perlakuan B1A2 (BAP 0 ppm + Air kelapa 100 ml/l) efektif untuk meningkatkan jumlah akar dan tinggi tunas krisan dengan rata – rata, 2,70, dan 14,00 cm. Penggunaan air kelapa konsentrasi 100 ml/l dan 200 ml/l belum mampu mensubstitusikan BAP.

Kata Kunci: Krisan, BAP, Air kelapa, Pertumbuhan.